

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES OF TEXTILE AND TEXTILE PRODUCTS (TPT) LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2015-2019

Arjunata^{1*}Tommy Ferdian^{2*} dan Laula Dwi Marthika^{3*}

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia. Kode Pos :37214

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI dengan kurun waktu selama 5 tahun (2015-2019). Sampel yang digunakan adalah perusahaan tekstil yang listing dan aktif di pasar modal. Total populasi sebanyak 15 perusahaan tekstil dan setelah dilakukan proses pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* diperoleh 8 perusahaan tekstil. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang dipublikasikan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F). Hasil penelitian untuk DAR menunjukkan nilai t hitung $-5.518 <$ dari tabel sebesar 1,68957 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan, ROA menunjukkan nilai t hitung $0,063 <$ dari tabel sebesar 1,68957 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan, DER menunjukkan nilai t hitung $-7.961 <$ dari tabel sebesar 1,68957 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan, EPS menunjukkan nilai t hitung $-1.428 >$ dari tabel sebesar 1,68957 yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Dari hasil uji F diperoleh hasil bahwa DAR, ROA, DER, dan EPS secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham.

Kata Kunci : *Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Earning per Share (EPS) , Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial performance on stock prices listed on the IDX for a period of 5 years (2015-2019). The sample used is textile companies that are listed and active in the capital market. The total population of 15 textile companies and after the process of selecting samples by purposive sampling method obtained 8 textile companies. This study uses secondary data obtained from www.idx.co.id in the form of published financial reports. The data analysis method used is multiple regression, either partially (t test) or simultaneously (F test). The results of the study for DAR show the t-count value $-5.518 <$ from the table of 1.68957 which means there is no significant effect, ROA shows the t-count value of $0.063 <$ from the table of 1.68957 which means there is no significant effect, DER shows the t-count value of $-7.961 <$ from the table of 1.68957 which means there is no significant effect, EPS shows the t-count value of $-1.428 >$ from the table of 1.68957 which means that there is a significant effect. From the results of the F test, it is found that DAR, ROA, DER, and EPS

simultaneously have a significant effect on rising stock prices.

Keywords: Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price.

PENDAHULUAN

Pasar modal ditujukan untuk berinvestasi oleh pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang kekurangan dana (investee) (emiten). Instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) yaitu saham, obligasi, waran, *right issue*, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif, yaitu saham, obligasi, waran, *right issue*, reksadana, dan berbagai Ketika investor berinvestasi dalam instrumen moneter, ia dapat memperoleh keuntungan

dalam bentuk dividen atau capital gain. Ketika seorang investor berinvestasi lebih dari yang dibutuhkan, dia menerima dividen (Capital-Market.co.id).

Dalam laporan keuangan perusahaan tekstil yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2019 terlihat adanya perubahan setiap tahun *return on asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan harga saham.

Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Tekstil Tahun 2015 – 2019

NO	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADMG	89	126	246	314	346	224,2
2	ARGO	900	900	825	825	825	855
3	ERTX	900	165	118	124	120	285,4
4	ESTI	180	95	77	81	89	104,4
5	HDTX	885	580	496	126	130	443,4
6	INDR	760	810	1250	5925	6925	3.134
7	MYTX	51	61	139	106	92	89,8
8	PBRX	560	460	535	550	555	532
9	POLY	54	55	71	150	170	100
10	RICY	159	154	150	164	190	163,4
11	SSTM	52	360	380	452	420	332,8
12	STAR	50	56	99	86	80	74,2
13	TFCO	900	1020	790	665	645	804
14	TRIS	300	336	308	220	220	276,8
15	UNIT	260	360	228	258	258	272,8
Rata – Rata		406,6	369,2	380,8	669,73	739,46	513,158

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata harga saham pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari 669,73

menjadi 739,46 hal ini sangat berpengaruh terhadap return on asset (ROA).

Tabel 2 Return on Asset (ROA) Perusahaan Tekstil Tahun 2015 - 2019

NO	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADMG	-5,75	-5,40	-2,31	-2,81	-14,08	-4,946
2	ARGO	-8,38	-22,14	-15,10	-2,26	-7,71	-11,118
3	ERTX	9,94	2,96	-2,97	1,21	0,0007	2,2294
4	ESTI	-18,17	6,33	-2,77	1,22	4,57	-1,764
5	HDTX	-7,29	-8,30	-20,99	-12,02	15,57	-6,606
6	INDR	1,26	0,17	0,28	2,77	0,055	0,907
7	MYTX	-13,75	-22,01	-8,28	-2,45	-7,47	-10,756
8	PBRX	1,95	2,56	1,36	0,67	2,4	1,788
9	POLY	-7,65	-5,13	319,20	6,99	5,39	63,76
10	RICY	1,12	1,09	1,20	0,32	113,49	23,444
11	SSTM	-1,45	-2,17	-3,91	2,54	2414	481,80
12	STAR	0,04	0,07	0,10	0,02	0,34	0,114
13	TFCO	-0,52	1,93	0,99	0,11	7,70	2,042
14	TRIS	6,52	3,94	2,61	2,92	2,03	3,604
15	UNIT	0,08	0,20	0,25	0,10	0,16	0,158
Rata - Rata		-2,791	-3,383	17,977	0,33	169,09	36,24

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa rata-rata ROA tiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2017

mengalami peningkatan dari -2,791 sampai 17,977 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan dan kembali naik ditahun 2019

Tabel 3 Debt to Asset Ratio (DAR) Perusahaan Tekstil Tahun 2015 – 2019

NO	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADMG	0,36	0,39	0,36	0,18	1,10	0,268
2	ARGO	1,49	1,62	1,73	1,77	2,01	1,724
3	ERTX	0,62	0,67	0,70	0,70	0,73	0,684
4	ESTI	0,67	0,75	0,76	0,76	0,78	0,744
5	HDTX	0,75	0,82	0,92	1,03	0,83	0,870
6	INDR	0,63	0,65	0,64	0,64	0,51	0,614
7	MYTX	1,57	1,57	0,90	0,95	0,92	1,182
8	PBRX	0,51	0,54	0,59	0,61	0,60	0,570
9	POLY	5,06	5,09	5,07	4,86	4,89	4,994
10	RICY	0,67	0,65	0,69	0,69	0,72	0,684
11	SSTM	0,66	0,60	0,65	0,62	0,61	0,628
12	STAR	0,33	0,30	0,20	0,20	0,15	0,236
13	TFCO	0,09	0,08	0,11	0,10	0,08	0,092

14	TRIS	0,43	0,39	0,35	0,40	0,42	0,398
15	UNIT	0,47	0,44	0,42	0,42	0,41	0,432
Rata – Rata		0,954	0,970	0,939	0,862	2,952	1,335

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tiap tahun rata rata mengalami perubahan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. hal ini menunjukkan bahwa untuk mengukur

Tabel 4 Earning Per Share (EPS) Perusahaan Tekstil Tahun 2015 - 2019

NO	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADMG	-91,00	-72,21	-28,25	33,53	-17,29	-35,04
2	ARGO	-476,66	-1029,74	-600,44	-94,24	8,40	-438,53
3	ERTX	480,06	16,29	-18,56	8,64	0,04	97,29
4	ESTI	-75,11	20,85	-11,45	5,83	-0,14	-12,00
5	HDTX	-84,17	-69,46	-176,34	-76,04	-1823,43	-445,88
6	INDR	220,36	27,10	42,09	536,71	1571,97	479,64
7	MYTX	-81,25	-109,79	-91,88	-63,93	-88,37	-87,04
8	PBRX	21,24	30,24	19,55	11,00	263,20	69,04
9	POLY	-104,46	-63,89	2346,41	58,73	-0,52	447,25
10	RICY	17,21	12,86	19,58	3,21	2683,27	547,22
11	SSTM	-8,94	-12,45	-20,25	12,86	-1389,24	-283,60
12	STAR	0,02	0,06	0,09	0,01	0,406	0,117
13	TFCO	-4,97	17,78	9,19	1,13	0,11	4,68
14	TRIS	21,54	6,01	1,42	4,47	0,71	6,83
15	UNIT	5,53	10,62	8,42	4,93	7,65	7,43
Rata – Rata		-10,71	-81,05	99,97	29,79	81,12	357,37

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 5 Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Tekstil Tahun 2015 - 2019

NO	Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADMG	0,57	0,55	0,56	0,22	0,23	0,426
2	ARGO	-5,12	-3,04	-2,36	-2,29	-0,51	-2,664
3	ERTX	2,09	1,63	2,31	2,31	0,38	1,744

4	ESTI	3,36	2,06	3,18	3,15	3,85	3,12
5	HDTX	2,49	3,03	11,10	-31,72	5,04	-2,012
6	INDR	1,71	1,83	1,81	1,81	1,03	1,638
7	MYTX	-4,42	-2,75	8,91	17,91	10,82	6,094
8	PBRX	1,05	1,28	1,44	1,58	1,49	1,368
9	POLY	-1,25	1,25	-1,25	-1,26	-1,26	-0,754
10	RICY	1,99	2,12	2,19	2,19	2,54	2,206
11	SSTM	1,96	1,55	1,85	1,61	1,57	1,708
12	STAR	0,49	0,41	0,25	0,25	0,18	0,316
13	TFCO	0,10	0,11	0,12	0,11	0,09	0,106
14	TRIS	0,74	0,85	0,53	0,67	0,74	0,706
15	UNIT	0,90	0,77	0,74	0,71	0,69	0,762
Rata – Rata		0,444	0,776	2,092	-0,183	1,792	4,9213

Sumber : www.idx.co.id(data diolah)

Data keuangan perusahaan tekstil pada tabel 1.5 dapat dilihat rata- rata debt to equity ratio setiap tahunnya, dapat dilihat pada tahun 2016 mengalami kenaikan berjumlah 0,776 dari pada tahun 2015 berjumlah 0,444.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Rahmat Munawar yang berjudul :“ pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016 “. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tahun penelitian sebelumnya pada tahun 2012 – 2016, sedangkan tahun penelitian ini tahun 2015 – 2019.

Penelitian sebelumnya yang belum konsisten tentang faktor- faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM**

PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 - 2019.”

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori keagenan

Menurut Jansen dan Meckling (dalam Aninditia, 2018) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih (*principal*) menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Konflik kepentingan akan muncul dari pendelegasian tugas yang diberikan kepada agen dimana agen tidak dalam kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan *principal*, tetapi mempunyai kecenderungan untuk mementingkan diri sendiri dengan

mengorbankan kepentingan pemilik.

Pasar Modal

Pasar modal Indonesia mulai diaktifkan pada tanggal 10 Agustus 1977 dengan membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) yang kemudian tahun 1991 berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Sejak tahun 2005, BAPEPAM disempurnakan menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Saat ini, BAPEPAM-LK digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sejak berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011. Terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012, industri pasar modal dialihkan di bawah pengaturan dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan dan hasil operasi perusahaan yang pada hakikatnya merupakan hasil

akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan.

Hipotesis penelitian

- H1 : *Return on Equity* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2019.
- H2 : *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2019.
- H3 : *Earning per Shere* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2019.
- H4: *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaantekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2019.
- H5: ROA, DAR, EPS, DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham

perusahaan tekstil dilihat dari rasio keuangan pada, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Shere* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan harga saham perusahaan Textil dan Produk Textil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.
- 3.

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006).

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun

angka (Sugiyono, 2015). Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil dua sumber data, diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang diambil langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dikarenakan data berupa data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil dari tahun 2015-2019 dan harga saham yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Daftar Populasi Perusahaan Tekstil di BEI

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
2.	ARGO	Argo Pantes Tbk	7 Januari 1991

3.	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979
4.	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21 Agustus 1990
5.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13 Oktober 1992
6.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	6 Juni 1990
7.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	3 Agustus 1990
8.	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	10 Oktober 1989
9.	PBRX	Pan Brother Tbk	16 Agustus 1990
10.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12 Maret 1991
11.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
12.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013
13.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20 Agustus 1997
14.	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
15.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
16.	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
17.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002
18.	UNTX	Unitex Tbk	16 Juni 1989

Sumber: www.sahamok.com

Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel

secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Sampel juga bisa dikatakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Sugiyono (2015).

Tabel 7 Daftar Sampel Perusahaan Tekstil di BEI

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
2.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	3 Agustus 1990
3.	PBRX	Pan Brother Tbk	16 Agustus 1990
4.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
5.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20 Agustus 1997
6.	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
7.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
8.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002

Sumber: www.sahamok.com

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2016) uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam

penelitian. Apabila data yang diregresikan tidak memenuhi asumsi-asumsi yang telah disebutkan maka regresi yang diterapkan akan menghasilkan estimasi yang bias.

Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal. Uji statistik ini menggunakan *Non-parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S), dasar pengambilan keputusannya:

1. Nilai sig atau signifikansi < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig atau signifikansi > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau indeviden. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korrelasi antara varibel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak nya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *inflation factor* (VIF), sebagai dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model

regresi.

2. Jika nilai toleransi $\leq 0,1$ dan VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heretoskedastisitas dengan uji glejser adalah:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai tHitung lebih kecil dari tTabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- b. Terjadi heteroskedastisitas jika nilai tHitung lebih besar dari tTabel dan nilai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Metode Regresi Linear Berganda

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka pengujian asumsi klasik perlu dilakukan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Dengan cara melihat tabel uji t menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
- $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2016) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan signifikan 0,05 dan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Dengan cara melihat tabel uji F menggunakan kriteria pengambilan

keputusan sebagai berikut :

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima

Uji R (Koefisien Determinasi)

Menurut Imam Ghozali (2016) Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi dari variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi data penelitian

Dibawah ini akan disajikan deskripsi data dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai

Tabel 8 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.22143320
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.644

a. Test distribution is Normal.

Sumber data : Data diolah 16

Tabel 9 Hasil uji heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	.004
ROA	.699
DAR	.436
EPS	.175
DER	.300

a. Dependent Variable: ABS_RES
sumber data : data diolah 16

Pada hasil data diatas terlihat bahwa masing masing variabel menunjukkan $0.699 > 0,05$ untuk variabel ROA, untuk variabel DAR sebesar $0.436 > 0,05$, untuk variable DER

sebesar $0.300 > 0,05$, dan untuk variabel EPS sebesar $0.175 > 0,050$, sehingga penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas dan layak diteliti

Tabel 10 Hasil uji autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.602	9.72024	1.190

a. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber data : Data diolah 16

Dari hasil SPSS diatas terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.190. Sedangkan nilai Durbin - Watson berdasarkan tabel $n = 41$, $K=5$, diperoleh nilai $dL = 1.2428$ dan $dU = 1.7835$.

Sehingga nilai $4 - dL$ adalah $4 - 1.2428 = 2.7572$ Jadi nilai Durbin Watson sebesar 1.190 lebih kecil dari nilai dL . Maka dapat disimpulkan model regresi menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Tabel 11 Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.792	7.647		4.419	.000		
SQRT_X1	-6.992	1.267	-.762	-5.518	.000	.521	1.920
SQRT_X2	7.385	9.811	.193	.753	.456	.152	6.592
SQRT_X3	-31.948	22.369	-.356	-1.428	.162	.160	6.234

	SQRT_X4	1.620	.204	1.106	7.961	.000	.515	1.942
--	---------	-------	------	-------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: SQRT_Y

sumber data : data diolah 16

Hasil pengujian tolerance menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 (10%). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoreanalitis antara variabel dalam model regresi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linier berganda. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS 16 for Windows adalah sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil uji regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	33.792	7.647		4.419	.000		
SQRT_X1	-6.992	1.267	-.762	-5.518	.000	.521	1.920
SQRT_X2	7.385	9.811	.193	.753	.456	.152	6.592
SQRT_X3	-31.948	22.369	-.356	-1.428	.162	.160	6.234
SQRT_X4	1.620	.204	1.106	7.961	.000	.515	1.942

a. Dependent Variable: SQRT_Y

sumber data : data diolah 16

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 16 for windows maka didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 33.792 - 6.992 \text{ ROA} + 7.385 \text{ DAR} - 31.948 \text{ EPS} + 1.620 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan :

a). Dalam persamaan koefisien regresi diatas, konstanta adalah sebesar 33.792 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel ROA, DAR, DER dan EPS tetap

sebesar 33.792.

- b). Nilai koefisien regresi variabel ROA diperoleh sebesar - 6.992, hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada ROA sebesar 1% akan akan meningkatkan harga saham.
- c). Nilai koefisien regresi variabel DAR diperoleh sebesar 7.385, hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada PER sebesar 1% tidak akan meningkatkan harga saham.
- d). Nilai koefisien regresi variabel EPS diperoleh sebesar - 31.948, hal ini

- berarti bahwa apabila EPS naik 1% akan meningkatkan hargasaham.
- e). Nilai koefisien regresi variabel EPS

diperoleh sebesar 1.620 hal ini berarti bahwa EPS naik 1% akan meningkatkan hargasaham.

Tabel 12 Hasil uji t (parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	33.792	7.647		4.419	.000		
SQRT_X1	-6.992	1.267	-.762	-5.518	.000	.521	1.920
SQRT_X2	7.385	9.811	.193	.753	.456	.152	6.592
SQRT_X3	-31.948	22.369	-.356	-1.428	.162	.160	6.234
SQRT_X4	1.620	.204	1.106	7.961	.000	.515	1.942

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber data : data diolah 16

Hasil dari tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

- a). Variabel ROA diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham. Diperoleh nilai t dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$. sementara nilai t pada $\alpha = 0.05 : 2$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom*(df) $n-k-1$ dimana $n =$ banyak sampel dan k banyaknya variabel bebas dan terikat ,maka $75 - 4 - 1 = 70$ diperoleh di tabel t sebesar 1.66691.maka angka tersebut menunjukan nilai tidak signifikan yang artinya ROA secara parsial berpengaruh Terhadap harga saham pada perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia tahun2015-2019.
- b). Variabel DAR diduga merupakan

variabel yang mempengaruhi harga saham. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 0.753 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,68957 dengan demikian t hitung berada pada daerah Ho diterima dan Ha ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan untuk DAR terhadap harga saham pada perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia tahun2015-2019.

- c). Variabel EPS diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t hitung sebesar -1.428 lebih kecil dari t tabel

sebesar 1,68957 dengan demikian t hitung berada pada daerah H_0 diterima dan H_a ditolak maka angka tersebut menunjukkan nilai tidak signifikan yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan untuk EPSterdapat harga saham pada perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

- d). Variabel DER diduga merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham. Hasil perhitungan pada regresi

berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 7.961 lebih besar dari t tabel sebesar 1,68957 dengan demikian t hitung berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk DER terhadap harga saham pada perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Untuk pernyataan H_a diterima.

Tabel 13 Hasil uji f (simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6101.512	4	1525.378	16.144	.000 ^a
Residual	3401.393	36	94.483		
Total	9502.905	40			

a. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Untuk menginterpretasikan data diatas kita kembali ke hipotesis yang menyatakan:

Variabel pengaruh DAR, ROA, DER, EPS terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 secara simultan. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 16.144 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya menolak H_0 dan menerima

H_a yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengaruh ROA, DAR, EPS, DER terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019.

Tabel 14 Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.602	9.72024	1.190

a. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber data : Data diolah 16

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari R

Square sebesar 0,642 yang menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh keempat variabel yaitu DER, ROA, DAR, EPS sebesar 22%, sisanya yaitu 78 % (100% - 22%) harga saham dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1). Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Terlihat pada rata-rata ROA tiap tahunnya berfluktuatif naik turun tetapi harga saham terus mengalami peningkatan. Kondisi ini, menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional sangat rendah. Karena perusahaan lebih banyak memiliki total aktiva dibandingkan dengan laba bersih, kemungkinan banyak aktiva yang menganggur akibatnya hanya sebagian investor yang melirik dari segi *profit assets*.

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa ROA tidak mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang, nilai t- hitung adalah -5.518. Nilai t-hitung yang rendah ini menunjukkan bahwa ROA naik maka harga saham turun. Jadi besar kecilnya ROA tidak serta merta mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Artinya perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan

laba, semakin tinggi ROA tidak mempengaruhi tingkat harga saham yang ditentukan, begitu juga sebaliknya.

2). Pengaruh DAR terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan pengaruh negative dari variabel DAR terhadap harga saham. Penelitian ini mampu membuktikan bahwa DAR tidak mampu mempengaruhi harga saham yang akan datang, nilai t- hitung adalah 0.753. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio ini maka harga saham semakin rendah. Penelitian ini menunjukkan variabel berpengaruh terhadap harga saham ditolak.

3). Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

EPS diperoleh t-hitung -1.428 dengan nilai signifikansi 0.162 yang lebih rendah dari tingkat signifikan yang ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan harga saham. Dengan demikian, hipotesis alternatif pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara EPS dengan kebijakan dividen diterima.

Tanda koefisien positif variabel EPS menunjukkan bahwa semakin besar dalam aktiva tetap menutup hutang lancar tidak menyebabkan meningkatnya harga saham, tetapi jika semakin banyak aktiva lancar dalam menutup hutang lancar maka harga saham akan meningkat.

4). Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa DER tidak mampu mempengaruhi harga saham yang akan

datang, Nilai t-hitung adalah 7.961. Nilai t-hitung yang rendah ini menunjukkan bahwa DER merupakan proksi yang tidak baik bagi harga saham yang akan datang. Dengan tingkat signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham dimasa yang akan datang di perusahaan tekstil.

5) ROA,DAR,EPS,DER terhadap Harga saham

Penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tekstil yang terdapat di bursa efek indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2015- 2019 yang telah dijelaskan pada , maka diambil kesimpulan :

1. ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.
2. DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.
3. EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar

di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.

4. DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019.
5. Secara simultan terdapat pengaruh pengaruh PER, ROA, DER, EPS terhadap harga saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinan sebesar 0,29 yang artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap saham sebesar 29% sedangkan sisanya (71%) dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel kinerja keuangan yang lain yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tekstil.
2. Penelitian ini hanya terkait pada faktor internal perusahaan sehingga untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel faktor eksternal seperti inflasi dan kurs yang diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abied Luthfi Safitri. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. Management Analysis Journal*, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>), diakses pada 10 November 2014).
- Ali Muhson. 2012. Modul Aplikasi Komputer Uji Kolinearitas/Multikolienaritas.
- Ali Muhson. 2012. Modul Aplikasi Komputer Uji Normalitas.
- Andrarini. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan yang Diukur Dengan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Periode 2003-2005.
- Angrawit Kusumawardani. 2011. Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009. *Jurnal Ekonomi*, (<http://www.gunadarma.ac.id>), diakses pada 11 November 2014).
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugena F., dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianti Muriani. 2008. Analisis Pengaruh Manajemen Aset dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Industri Konstruksi Terbuka di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Skripsi*, (<http://repository.usu.ac.id>, diakses, 11 November 2014).
- Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendra Adhitya Wicaksono. 2013. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity*, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Skripsi*,
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2000. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Park, Hun Myoung. 2011. *Practical Guides To Panel Data Modeling: A Step by*

Step Analysis Using Sata. *Public Management & Policy Analysis Program*.

Republik Indonesia. 1995. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Sekretariat Negara. Jakarta

Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Sekretariat Negara. Jakarta. Rus'an Nasrudin, Husnul Rizal dan Imam Setiawan. 2011. Analisis Data Panel PLS, Fixed & Random Effect. DIE-FEUI

Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach, Heri Kurniawan. 2011. *Regresi dan Korelasi*

dalam Genggaman Anda Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.